

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk penyajian hasil dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. (Sugiyono, 2017, Hal 7) Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data yang diperoleh melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian yang akan diisi oleh Mahasiswa Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin sebagai responden dalam penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat yang berada pada objek penelitian. Penelitian lapangan dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan. (Suryabrata, 1998, Hal 22)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data ataupun sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Moleong (2010:132) mendeskripsikan Subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek informan harus dideskripsikan dengan jelas. Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa organisasi atau perusahaan, orang atau masyarakat maupun barang yang akan diteliti untuk mendapatkan pokok permasalahan atau informan yang akan diteliti.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap keputusan dalam berasuransi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Corper, Donald, R, Schindler, Pamela S, 2003 menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhansubyek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang diteliti. (Sugiyono, 2019 Hal 81) Adapun populasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan

Asuransi syariah Angkatan 2019, 2020 dan 2021 sebanyak 70 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka dari sampel itu kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang digunakan dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016, Hal 118-120). Sampel yang digunakan berjumlah 60 orang.

E. Metode Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan adalah metode *Non-Probabilitas Sampling (Non Random Sampling)* dengan jenis *Purposive Sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian adalah metode pengambilan sampel (*Sampling*) yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/I Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin
2. Mahasiswa/I Angkatan 2019, 2020, dan 2021

Dalam menentukan ukuran sampel, dapat menggunakan cara slovin sebagai berikut:

Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5% atau 0,05.

Penulis membahas tentang pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam berasuransi, dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019, 2020 dan 2021 berjumlah 70 mahasiswa maka sampel yang diambil peneliti jika menggunakan rumusan slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\
 &= \frac{70}{1 + (70 \times 0,05^2)} \\
 &= 59,5
 \end{aligned}$$

Jadi, ukuran sampel adalah hasil dari banyaknya jumlah populasi angkatan 2019, 2020 dan 2021 pada mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin dibagi dengan hasil dari perkalian antara jumlah populasi

dengan persentase kelonggaran sampel, kemudian dijumlahkan dengan satu. Maka didapatkan hasil seperti diatas, sampel penelitian untuk populasi 70 adalah sebanyak 59,5 dan dapat dibulatkan menjadi 60 responden.

F. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, data ini bisa diperoleh dari kuesioner, wawancara maupun observasi dari suatu objek. Jadi data primer ini pengumpulan datanya melalui jawaban pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dari kuesioner, atau melalui beberapa wawancara agar mendapatkan pendapat atau jawaban dari individu atau kelompok orang tertentu.

2. Data Sekunder

Amirin dan Rahmadi (2011: 71) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi atau data penelitian yang berasal dari sumber yang tidak asli. Data-data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi: buku, jurnal, dan website.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pernyataan-pernyataan kepada responden mengenai variabel yang diteliti dengan panduan

kuesioner. (Sugiyono, 2012, Hal 132)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah reponden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2018, Hal 230)

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala ini responden menentukan persetujuan atau tidak setujunya responden terhadap sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang terhubung dengan objek yang diteliti. Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Karakteristik Penilaian Pada Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

2. Data Kepustakaan

Dalam studi pustaka penelitian dilaksanakan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu serta artikel-artikel yang berkaitan

dengan penelitian ini, serta penelusuran internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pemahaman tentang akad asuransi syariah.

H. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. (Wulandari dan Suyanto, 2014 Hal 3)

Pengetahuan dapat diukur dengan cara melakukan tes wawancara serta angket kuesioner, dimana tes tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan materi yang ingin diukur dari subjek penelitian. (Notoatmodjo S, 2010 Hal 127)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa berasuransi. Keputusan menurut Winardi adalah proses memilih langkah tertentu dari berbagai alternatif. Menurut G. R. Terry mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atau dua atau lebih alternatif yang mungkin terjadi. (Syamsi, 2000 Hal 20)

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi Variabel	Indikator	No Urut
Pengetahuan Tentang Akad Asuransi Syariah (X)	a. Akad Tabarru	- Mengetahui Akad Tabarru - Mengetahui Ciri- ciri Akad Tabarru	1 dan 2
	b. Akad Tijarah	- Mengetahui Akad Tijarah - Mengetahui Ciri- ciri Akad Tijarah	3, 4 dan 5
Keputusan Mahasiswa Berasuransi (Y)	a. Pengenalan Masalah atau Kebutuhan	Konsumen atau pembeli menyadari adanya masalah atau Kebutuhan	6 dan 7

	b. Pencarian Informasi	Konsumen atau nasabah memandang bahwa kebutuhan tersebut bisa terpenuhi dengan membeli suatu Produk	8
	c. Evaluasi Alternatif	Konsumen atau pembeli menganalisis pilihan harga dan merek berkenaan dengan manfaat yang Diharapkan	9
	d. keputusan Pembelian	Konsumen membentuk kecendrungan diantara produk-produk dalam kelompok pilihan	10
	e. Perilaku pasca pembelian	Konsumen atau pembeli akan merasakan tingkat kepuasan atau ketidakpuasan Tertentu	11

Sumber: Abdullah & Tantri, 2013)

I. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Yaitu akan dilakukan terlebih dahulu pengujian kualitas dari kuesioner yangnng disebarakan, dengan menguji validitas dan reliabilitas. Selain itu juga menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan heteroskedastisitas. Untuk penjelasan mengenai tahap-tahap analisis data, sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varian kesalahan, semakin valid alat ukurnya (Wijaya, 2013, Hal 17) Apabila ketika dilakukan uji validitas, output hasil analisis menggunakan bantuan INM SPSS *for windows* menunjukkan korelasi dan skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dari pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relative sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama, semakin kecil perbedaan

hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya. (Wijaya, 2013, Hal 17)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis linear berganda (Ghozali, 2015, Hal 110). Ketika asumsi tidak terpenuhi, biasanya peneliti menggunakan berbagai solusi agar asumsinya dapat terselesaikan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Umar, 2011, Hal 181) Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji model regresi, regresi variabel residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Kalau asumsi ini dilewatkan maka akan berdampak pada uji statistik yang tidak valid.

Uji normalitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov – mirnov test. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikan probabilitas dengan α . Jika tingkat signifikansi probabilitas $> \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan

ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. (Umar, 2011, Hal 179) Model regresi yang baik untuk digunakan adalah pengamatan dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS for windows dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

Apabila terdapat pola tertentu dan teratur seperti bergelombang, melebar dan menyempit maka dapat dikatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas, namun apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol

Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang digunakan untuk memprediksikan nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu : (Umar, 2014, Hal 144)

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Keputusan Mahasiswa Berasuransi)

X = Variabel bebas (Pengetahuan Tentang Akad Asuransi

Syariah)a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

a. Analisis Determinasi (R²)

Analisis determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R² semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (V. Wiratna Sujarweni, Hal 164). Jadi semakin besar nilai koefisien determinannya dengan perhitungan koefisien determinasi ini, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang akad asuransi syariah (X) terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berasuransi (Y) yang ada didalam penelitian ini.

b. Uji t (Uji Signifikan)

Uji t (uji signifikan) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang akad asuransi syariah (X) secara individual mempengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam berasuransi (Y). (V. Wiratna Sujarweni, Hal 161)